

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan media massa dalam era revolusi 4.0 saat ini semakin pesat di mana masyarakat dapat mengakses segala hal dari media massa khususnya media sosial. salah satunya dalam mendapatkan berita, masyarakat tidak perlu lagi menonton televisi untuk melihat liputan berita karena saat ini media online sudah banyak mengedarkan laman-laman nya untuk mengupload berita *ter-update*.

Dalam hal ini jurnalis berfungsi sebagai filter bagi konsumen media, memisahkan berita baik dari berita buruk agar tidak salah informasi. Sedangkan bagi jurnalis, tugasnya adalah menyajikan berita yang dapat dipercaya dan layak dikonsumsi sebelum disajikan kepada khalayak umum. Dalam dunia berita, jurnalis atau pencari berita merupakan peran yang cukup penting. (Andi Fachrudin : 2019)

Dalam produksinya saat ini berita tidak hanya dapat diliput oleh jurnalis handal saja, melainkan dapat dilakukan oleh seluruh masyarakat dunia dengan memanfaatkan kecanggihan dari internet dan media sosial saat ini. (Andi Fachrudin: 2019).

Kehadiran jurnalis khususnya di Indonesia memberikan dampak yang signifikan bagi industri media, khususnya dalam hal produksi informasi. Jurnalis sebagai warga bersifat independen atau tidak terikat dengan jenis media ini dan dimanapun mencetak informasi yang tidak terekam oleh kamera jurnalis profesional.

Jurnalisme warga adalah jenis jurnalisme yang dipraktikkan oleh jurnalis non-profesional, dalam hal ini yang dimaksud ialah anggota masyarakat. Kegiatan jurnalisme warga saat ini sangat penting karena dapat mengurangi berita atau informasi yang tidak bermutu yang dapat menimbulkan perpecahan dan kekacauan dalam kehidupan masyarakat, karena berita dan informasi yang diberitakan atau ditulis langsung oleh masyarakat dapat ditindaklanjuti oleh redaktur berita dari sebuah media.

Selain itu, *citizen journalism* dapat memberikan akses informasi berita yang cepat, luas, dan mudah kepada masyarakat. Selanjutnya, dampak *citizen journalism* pada media berita, yang dapat membantu seorang jurnalis atau jurnalis profesional menemukan berita terkini. Dalam peristiwa yang terjadi di masyarakat Indonesia di mana warga berlomba-lomba mengunggah foto dan video yang diambil dengan kamera ponsel mereka sendiri ke media sosial atau bahkan blog lain, para relawan ini secara tidak langsung telah berperan besar dalam menginformasikan dunia tentang kengerian dan kepanikan yang terjadi.

Media kini menawarkan beberapa pilihan bagi masyarakat untuk menyerap berbagai macam berita, salah satunya adalah berita dalam bentuk *online*. Banyak transformasi signifikan yang terjadi dalam proses penyampaian pesan melalui media, apalagi di era teknologi yang sudah maju seperti saat ini, didukung dengan terobosan teknologi dan dunia digital, para pelaku media memilih untuk berpindah ke platform lain yang bisa menguntungkan.

Akibatnya, jurnalisme warga berfokus pada "ini yang terjadi di lingkungan kita" daripada "menciptakan keseragaman opini publik". Pemberitaan jurnalisme warga lebih mendalam, termasuk proses penayangannya di media sosial atau berita di televisi, menggunakan visual domain publik.

Jurnalisme warga dipandang sebagai bentuk partisipasi aktif masyarakat untuk menyuarakan pendapat secara lebih terbuka, metodis, dan seragam, sekaligus sebagai referensi alternatif. Wadah yang dipakai dalam konten jurnalistik *online* dapat menggunakan semua platform media sosial, termasuk Twitter, Facebook, Instagram, dan TikTok untuk terus melaporkan berbagai pemberitaan yang terjadi. TikTok pun merupakan salah satu aplikasi paling populer yang sekarang diunggah orang.

TikTok adalah situs jejaring sosial berbasis video yang berkembang pesat menjelang akhir tahun 2019. Tujuan tiktok adalah menjadi tempat merekam dan mengolah video secara kreatif memanfaatkan ponsel. Namun, TikTok diblokir oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika pada tahun 2018 karena beberapa laporan yang mengkhawatirkan tentang konten yang dibuat, yang menyebabkan pembukaannya kembali dengan kebijakan baru dan peraturan yang lebih kuat.

TikTok tidak hanya menampilkan gambar atau film bergerak, tetapi juga dapat menampilkan gambar diam atau menambahkan animasi dan suara. Tentu saja seiring berkembangnya fungsi ini, semakin mudah bagi anak muda untuk membuat konten. Segala sesuatu yang berhubungan dengan platform media sosial dapat dimanfaatkan oleh organisasi yang berbeda dengan kepentingan dan tujuan yang berbeda.

Meski platform TikTok untuk jurnalisme masih tergolong baru. Di Indonesia sendiri terdapat konten kreator bernama Ali Hamzah yang berkontribusi dalam jurnalisme warga. Ali Hamzah dikenal sebagai kreator konten yang kerap membagikan kontennya terkait pendidikan, hal-hal viral hingga berita terbaru di akun TikTok miliknya, yakni @alinezad, dengan jumlah pengikut (*followers*) saat ini mencapai 475,4 ribu pengikut dan 6,3 juta likes terkait kontennya, ia diketahui mulai aktif mengunggah konten sejak Maret 2020.

Ia membuat kontennya dengan konsep rangkuman berangkai yang terjadi dalam sebuah berita, dengan durasi video yang relatif singkat namun ia mengulasnya dengan cukup jelas dengan latar berupa video scene dari kejadian yang baru saja terjadi dan tidak lupa untuk menambahkan teks untuk memberikan poin-poin informasi penting yang terkandung dalam berita, ia juga ada di dalam video seperti pembawa berita di televisi dengan menjelaskan secara lisan urutan peristiwa yang terjadi dalam konten tersebut.

Dalam hal ini, Ali Hamzah telah memudahkan *viewers* nya untuk segera menangkap intisari berita dalam video yang diposting, yang durasi videonya relatif singkat. Berbeda dengan tayangan berita televisi yang dibundel dengan beberapa segmen dan iklan, penonton harus mengikuti semua segmentasi yang ada pada acara berita tersebut.



Gambar 1.1 Konten Penyampaian Informasi Oleh Kreator Ali Hamza mengenai Jalanan Rusak Di Lampung yang Sempat Viral
(Sumber: Observasi penulis pada Akun @allinezad di Aplikasi Tik Tok)

Meski demikian, Ali Hamzah tak luput dari aksi permusuhan (*haters*) di media sosial. Dia pernah dihukum karena diduga menghasut permusuhan terhadap K-pop, mendorong netizen untuk meluncurkan petisi *online* yang menyerukan agar Ali Hamza diboikot.

Boikot Ali Hamza dimulai setelah dia mengomentari penggunaan remix Azan yang diklaim Mnet dalam video pengantar untuk acara bertahan hidup Street Woman Fighter. Dia menyalahkan Kpop atas situasi tersebut. Unggahan Ali Hamzah itu pun langsung menuai kecaman keras netizen. Alhasil, tagar Boikot Ali Hamza sempat menjadi trending topik pada Jumat (10/9/2021) pagi.

Dalam hal ini penulis mencoba mengamati aktivitas jurnalistik online pada akun Tiktok @allinezad dengan menggunakan metode analisis isi, di mana penulis melihat bagaimana masyarakat individu biasa seperti kreator Ali Hamzah dapat berkontribusi dalam menyampaikan informasi atau berita kepada publik melalui media sosial yang ia miliki.

1.2 Pertanyaan Penelitian

Dari penjelasan pada latar belakang maka pertanyaan penelitian ialah :
”Bagaimana peran jurnalisme warga dalam menyampaikan informasi pada suatu peristiwa yang sedang terjadi di media online Tiktok ?”.

1.3 Tujuan Penelitian

Dari penjelasan latar belakang dan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan penelitian yang ingin difokuskan dalam penelitian ini, yaitu: “ Untuk mengetahui peran dari jurnalisme warga dalam menyampaikan informasi pada suatu peristiwa yang sedang terjadi di media online Tiktok”.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis, Penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan mengenai ilmu komunikasi pada konsentrasi jurnalistik khususnya komunikasi dan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya sebagai pengembangan ilmu komunikasi terutama mengenai analisis teks naratif.

1.4.2 Manfaat Praktis

Secara praktis, penelitian ini diharapkan mampu memberikan edukasi terhadap masyarakat atas pemahaman mereka mengenai jurnalisme warga, dimana warga bisa saja menjadi sama dengan seorang jurnalis profesional yang dapat menghasilkan serta menyampaikan informasi atau berita hanya dengan memanfaatkan internet dan ponsel yang mereka punya tanpa perlu alat khusus seperti halnya yang digunakan seorang jurnalis profesional.

